



DOKUMEN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI UNTUK STATUS TERAKREDITASI

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

UNIVERSITAS QOMARUDDIN

GRESIK

TAHUN 2026

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	:	Universitas Qomaruddin
Unit Pengelola Program Studi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Program	:	Sarjana
Nama Program Studi	:	Perbankan Syariah
Alamat	:	Jalan Raya Bungah No. 01 Bungah Gresik
Nomor Telepon	:	031-99112729
E-Mail dan Website	:	univ.qomaruddin@gmail.com https://berita.uqgresik.ac.id/
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	:	Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2/KPT/I/2019 [https://intip.in/5rkq]
Tanggal SK Pendirian PT	:	2 Januari 2019
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	:	Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Mohammad Nasir)
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	:	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 361 Tahun 2015 [https://intip.in/BPUK]
Tanggal SK Pembukaan PS	:	20 Januari 2015
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	:	Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Kamaruddin Amin)
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	:	2015
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	:	Baik
Nomor SK BAN-PT/LAM	:	508/DE/A.5/LAMEMBA-S/IX/2025 [https://intip.in/2B2w]

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

Nama : Niswath Hasanah, MA.
NIK/NIDN : 2103048701
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tanda Tangan :



Nama : M. Nasyah Agus Saputra, S.H.I., M.E.I.
NIK/NIDN : 0730088501
Jabatan : Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Tanda Tangan :



Nama : Dr. Kurnia Cahya Lestari, S.Kom., M.Ak.
NIK/NIDN : 0724118701
Jabatan : Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah

Tanda Tangan :



Nama : Nur Fadhillah, M.E.I.
NIK/NIDN : 2127068502
Jabatan : Gugus Penjaminan Mutu

Tanda Tangan :



Nama : Fatihatus Sahliyah, M.SEI.
NIK/NIDN : 2129048901
Jabatan : Anggota

Tanda Tangan :



Nama : Naili Velayati, S.Sy., M.H.I.

NIK/NIDN : 2106118702

Jabatan : Anggota

Tanda Tangan :



Nama : Moh. Sirojuddin, S.IP., M.PS.

NIK/NIDN : 2101078003

Jabatan : Anggota

Tanda Tangan :



Nama :

NIK/NIDN :

Jabatan :

Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Dokumen Evaluasi Diri (DED) Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dapat disusun dan diselesaikan sebagai bagian dari proses pengajuan akreditasi program studi untuk memperoleh Status Terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA).

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun sebagai bentuk refleksi kritis dan komprehensif atas penyelenggaraan program studi, yang mencakup kondisi internal dan eksternal, capaian kinerja, serta keberlanjutan pengembangan program studi. Penyusunan DED mengacu pada Instrumen Akreditasi LAMEMBA untuk Status Terakreditasi, dengan berlandaskan pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

Proses penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini dilakukan oleh tim yang dibentuk secara resmi melalui Surat Keputusan pimpinan, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal maupun eksternal, antara lain pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan, pengguna lulusan, serta mitra. Keterlibatan para pemangku kepentingan tersebut diharapkan dapat menghasilkan evaluasi diri yang objektif, berbasis data dan bukti yang sahih, serta mencerminkan kondisi nyata program studi.

Dokumen ini memuat evaluasi terhadap lima kriteria akreditasi, yaitu: (1) Tata Pamong dan Tata Kelola, (2) Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan, (3) Keuangan dan Sarana Prasarana, (4) Pendidikan dan Pengajaran, serta (5) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, Dokumen Evaluasi Diri ini juga dilengkapi dengan analisis strategis untuk merumuskan arah pengembangan dan keberlanjutan program studi di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa Dokumen Evaluasi Diri ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan. Semoga Dokumen Evaluasi Diri ini dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja dan mutu Program Studi

Perbankan Syariah serta menjadi dasar yang kuat dalam proses asesmen akreditasi oleh LAMEMBA.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini.

Gresik, Maret 2025

Tim Penyusun

Dokumen Evaluasi Diri

Program Studi Perbankan Syariah

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dokumen Evaluasi Diri (DED) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin disusun sebagai bentuk refleksi kritis, komprehensif, dan berbasis data atas penyelenggaraan program studi dalam rangka pengajuan akreditasi untuk memperoleh Status Terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA). Penyusunan dokumen ini mengacu pada Instrumen Akreditasi LAMEMBA, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta prinsip penjaminan mutu berkelanjutan.

Program Studi Perbankan Syariah didirikan pada tahun 2015 dan berada di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin. Sejak pendiriannya, program studi secara konsisten berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang perbankan dan keuangan syariah, berjiwa wirausaha, berkarakter pesantren, serta mampu beradaptasi dengan dinamika kebutuhan dunia usaha, industri, dan masyarakat.

Tata Pamong dan Tata Kelola

Tata pamong dan tata kelola Program Studi Perbankan Syariah telah dikembangkan dan dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada prinsip *good university governance*, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Struktur organisasi, kebijakan, serta perangkat regulasi telah tersedia dan terdokumentasi dengan baik. Proses pengawasan, pembentukan sinergi, penyediaan sumber daya, serta penguatan nilai-nilai institusi dilaksanakan secara berjenjang melalui fakultas dan universitas dengan dukungan Gugus Penjaminan Mutu dan Lembaga Penjaminan Mutu. Implementasi tata pamong yang konsisten menghasilkan pengelolaan program studi yang efektif, iklim akademik yang kondusif, serta capaian kinerja yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.

Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Program Studi Perbankan Syariah didukung oleh dosen dan tenaga kependidikan yang memadai dari sisi jumlah, kualifikasi, dan kompetensi. Saat ini program studi memiliki sembilan dosen tetap dengan rasio dosen dan mahasiswa yang sangat baik

serta kualifikasi akademik yang didominasi oleh lulusan magister dan doktor. Pengelolaan dosen dilaksanakan secara sistematis melalui mekanisme rekrutmen, penempatan, pengembangan, evaluasi kinerja, promosi, dan retensi yang terdokumentasi. Tenaga kependidikan juga dikelola secara terstruktur dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung layanan akademik, administrasi, dan penunjang pembelajaran secara optimal.

Keuangan dan Sarana Prasarana

Pengelolaan keuangan Program Studi Perbankan Syariah dilaksanakan secara akuntabel, transparan, dan berkelanjutan melalui sistem penganggaran terintegrasi di tingkat universitas. Sumber pendanaan berasal dari dana pemerintah, dana mahasiswa, serta pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat. Alokasi anggaran diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sarana dan prasarana pembelajaran tersedia secara memadai dan memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, keselamatan, serta aksesibilitas. Program studi didukung oleh ruang kuliah, laboratorium komputer dan bahasa, perpustakaan, serta fasilitas pendukung lainnya yang menunjang kegiatan akademik dan non-akademik. Selain itu, universitas telah menyusun rencana pengembangan sarana dan prasarana jangka menengah sebagai bentuk komitmen peningkatan mutu berkelanjutan.

Pendidikan dan Pengajaran

Program Studi Perbankan Syariah telah mengimplementasikan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum disusun secara sistematis dengan peta kurikulum yang menjamin keterkaitan antara profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah, dan struktur mata kuliah. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran aktif, mutakhir, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sistem jaminan pembelajaran diterapkan secara terdokumentasi dan berkelanjutan melalui evaluasi hasil belajar, survei kepuasan, serta tindak lanjut

perbaikan yang berkesinambungan. ***Perlu ditambah -sistem evaluasi ketercapaian CPL serta Rencana tindak lanjut hasil evaluasi-***

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terintegrasi dengan pengembangan kompetensi dosen dan peningkatan kualitas pembelajaran. Program studi mendorong dosen untuk aktif dalam penelitian dan pengabdian yang relevan dengan bidang keilmuan perbankan dan keuangan syariah, serta mengintegrasikan hasilnya ke dalam proses pembelajaran. Dukungan kelembagaan dan pendanaan disediakan untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian.

Analisis Strategis dan Keberlanjutan

Berdasarkan evaluasi terhadap lima kriteria akreditasi, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Qomaruddin memiliki kekuatan pada aspek tata pamong memiliki fondasi tata kelola yang kuat dan terstruktur, terutama pada aspek governance, SPMI, dan nilai institusi. Namun, untuk meningkatkan daya saing, diperlukan akselerasi pada digitalisasi sistem, penguatan outcome-based management, serta ekspansi kolaborasi strategis.

Tantangan ke depan diarahkan pada penguatan daya saing lulusan, peningkatan kerja sama eksternal, serta optimalisasi inovasi akademik dan non-akademik. Strategi pengembangan dan keberlanjutan program studi dirumuskan secara terarah dan realistis untuk memastikan pencapaian mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Dokumen Evaluasi Diri ini menunjukkan bahwa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Qomaruddin telah dikelola secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan, serta layak memperoleh Status Terakreditasi sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan oleh LAMEMBA.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL	ii
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI	iii
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Dasar Penyusunan	7
B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya	7
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Dokumen Evaluasi Diri	8
BAB II DOKUMEN EVALUASI DIRI	11
A. Profil Unit Pengelola Program Studi	11
B. Evaluasi Diri 5 (Lima) Kriteria	14
B.1 Tata Pamong Dan Tata Kelola	14
B.2 Pengelolaan Dosen Dan Tenaga Kependidikan	22
B.3 Keuangan Dan Sarana Prasarana	32
B.4 Pendidikan Dan Pengajaran	43
B.5 Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	52
C. Analisis, Strategi Pengembangan Dan Keberlanjutan Unit Pengelola Program Studi	57
BAB III PENUTUP	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 029/YPPQ/SKep/VIII/2022 tentang Statuta Universitas Qomaruddin
5. Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 030/YPPQ/SKep/VIII/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Qomaruddin

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Berdasarkan SK No..... tentang, berikut ini adalah nama-nama Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya:

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.	Pelindung
2.	Drs. H. Moh. Maghfur, M.Pd.	Penasehat
3.	Muhammad Ajir Muzakki, S.Si., M.T., M.Kom.	Penasehat
4.	Dr. Ainul Khalim, S.Ag., M.Pd.I.	Penasehat
5.	M. Mahbub, M.Pd.I.	Pengarah
6.	Niswatun Hasanah, M.A.	Penanggungjawab
7.	M. Nasyah Agus Saputra, S.H.I., M.E.I.	Ketua TIM
8.	Dwi Afrianti, M.Pd	Sekretaris Tim
9.	Muhamad Afif Effindi, S.Kom., M.T	Sekretaris LPM
10.	Yeva Kurniawati, M.Pd	Anggota LPM

No	Nama	Jabatan
11.	Nur Fadhilah, M.E.I	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas
12.	Moh. Sirojuddin, S.IP., M.PS.	Tim Kriteria 1
13.	Naili Velayati, S.Sy., M.H.I	Tim Kriteria 2
14.	Dr. Kurnia Cahya Lestari, M.Ak.	Tim Kriteria 3
15.	M. Nasyah Agus Saputra, S.H.I., M.E.I.	Tim Kriteria 4
16.	Fatihatus Sahliyah, M.SEI	Tim Kriteria 5

Penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini dilaksanakan oleh Tim Penyusun yang dibentuk secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Qomaruddin Nomor 2456.06/A.1/UQ/SK/VII/2025 [<https://intip.in/DHi9>]. Tim penyusun terdiri atas unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dan pemahaman terhadap penyelenggaraan program studi.

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Dokumen Evaluasi Diri

Mekanisme kerja penyusunan Dokumen Evaluasi Diri (DED) Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada Instrumen Akreditasi LAMEMBA. Seluruh proses penyusunan dokumen dilakukan oleh tim penyusun yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin.

Tahapan penyusunan diawali dengan pemahaman menyeluruh terhadap instrumen akreditasi LAMEMBA, dilanjutkan dengan pembentukan tim penyusun serta penyusunan timeline kegiatan. Tim kemudian melakukan pengumpulan data dan dokumen pendukung yang bersumber dari unit internal maupun eksternal, termasuk Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Program Studi, serta pemangku kepentingan terkait.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diverifikasi dan dianalisis berdasarkan capaian kinerja pada masing-masing kriteria akreditasi. Proses penyusunan Dokumen Evaluasi Diri dilakukan secara bertahap oleh tim sesuai pembagian tugas, kemudian dikompilasi dan disinkronkan dengan Dokumen Kinerja Program Studi (DKPS). Seluruh dokumen yang telah disusun direview dan direvisi

berdasarkan masukan dari Lembaga Jaminan Mutu (LPM) Universitas Qomaruddin hingga diperoleh dokumen yang final dan siap disubmit ke sistem TERA LAMEMBA.

Secara keseluruhan, proses penyusunan seluruh dokumen akreditasi Program Studi PS PBS dilaksanakan dalam rentang waktu kurang lebih sebelas (± 11) bulan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Jul 25	Agu 25	Sep 25	Okt 25	Nov 25	Des 25	Jan 26	Feb 26	Mar 26	Apr 26	Mei 26
1	Persiapan penyusunan dokumen akreditasi	✓	✓									
2	Pengumpulan dan verifikasi data	✓	✓	✓	✓							
3	Analisis data			✓	✓							
4	Penyusunan rancangan DED sesuai kriteria				✓	✓						
5	Kompilasi dokumen dari masing-masing kriteria					✓	✓	✓				
6	Review dan revisi oleh Tim Penjaminan Mutu (PJM)						✓	✓	✓			
7	Finalisasi dokumen DED dan DKPS Prodi PS PBS								✓	✓		
8	Submit DED ke sistem TERA LAMEMBA										✓	✓

Proses penyusunan Dokumen Evaluasi Diri Program Studi PS PBS melibatkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal yang terlibat meliputi pimpinan fakultas dan program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa. Adapun pemangku kepentingan eksternal mencakup alumni, pengguna lulusan, dan mitra.

Pengumpulan data dan penyusunan DED melibatkan koordinasi antara UPPS dan Program Studi. Perkembangan pekerjaan, kendala, dan hambatan yang dihadapi selama proses penyusunan dibahas secara rutin melalui rapat tim. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada berbagai dokumen pendukung, antara lain Rencana

Strategis UPPS, data kinerja program studi, dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta dokumen terkait lainnya. Melalui mekanisme ini, diperoleh gambaran tingkat konsistensi dan capaian program studi, sekaligus dasar dalam menentukan arah pengembangan program studi di masa mendatang.

BAB II

DOKUMEN EVALUASI DIRI

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) merupakan salah satu fakultas di lingkungan Universitas Qomaruddin. FEBI UQ merupakan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) Universitas Qomaruddin. FEBI UQ didirikan pada tahun 2014 sebagai bagian dari Institut Agama Islam Qomaruddin (IAIQ) melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6266 Tahun 2014 [<https://intip.in/8gsb>]. Sejak tahun 2022, FEBI UQ menjadi bagian dari Universitas Qomaruddin sebagaimana Peraturan Menteri Agama Nomor 818 Tahun 2022 [<https://intip.in/URFB>]. FEBI UQ menyelenggarakan Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah dan Program Studi Sarjana Perbankan Syariah.

Program Studi Perbankan Syariah Universitas Qomaruddin (PS PBS) didirikan pada tahun 2015, sebagaimana Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 361 Tahun 2015 tertanggal 20 Januari 2015 [<https://intip.in/2BoT>].

Kondisi Internal

Dari sisi internal, PS PBS menunjukkan perkembangan yang positif sejak awal pendiriannya. Jumlah mahasiswa terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan asal mahasiswa yang tidak hanya berasal dari wilayah sekitar kampus, tetapi juga dari berbagai daerah di tingkat regional. akan tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan jumlah mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa program studi memiliki daya tarik yang cukup baik di tengah masyarakat.

Dalam aspek sumber daya manusia, program studi didukung oleh dosen yang memiliki latar belakang keilmuan yang relevan dengan bidang ekonomi dan keuangan syariah. Kualifikasi akademik dosen terus ditingkatkan melalui studi lanjut, pelatihan akademik, serta keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, tenaga kependidikan juga berperan penting dalam mendukung layanan administrasi akademik dan operasional program studi secara profesional.

Dari sisi pengembangan akademik, program studi secara konsisten melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan industri keuangan syariah, serta kebijakan pendidikan tinggi nasional. Implementasi kurikulum juga didukung oleh metode pembelajaran yang adaptif, penggunaan teknologi pembelajaran, serta keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik.

Perkembangan institusi juga tercermin dari peningkatan fasilitas dan infrastruktur kampus. PS PBS didukung oleh ruang perkuliahan yang memadai, laboratorium komputer, laboratorium Bank Mini Syariah, laboratorium ZISWAF, laboratorium Kewirausahaan, fasilitas perpustakaan, ruang diskusi akademik, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem akademik, pengelolaan pembelajaran, serta layanan administrasi semakin diperkuat melalui sistem informasi akademik dan platform pembelajaran daring.

Keunggulan PS PBS juga tercermin dalam komitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keilmuan ekonomi modern, serta karakter pesantren dalam proses pendidikan. Hal ini menjadi salah satu identitas dan nilai tambah yang memperkuat citra program studi di tengah masyarakat.

Kondisi Eksternal

Dalam pengembangan PS PBS, lingkungan eksternal menjadi faktor penting yang mempengaruhi arah dan strategi pengembangan institusi. Analisis terhadap kondisi eksternal dilakukan dengan memperhatikan dinamika lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dengan bidang pendidikan tinggi dan industri keuangan syariah.

Lingkungan Makro

Lingkungan makro mencakup berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan program studi, antara lain aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari aspek kebijakan, pemerintah Indonesia terus mendorong penguatan ekonomi dan keuangan syariah sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi

nasional. Hal ini tercermin melalui berbagai regulasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan industri keuangan syariah serta pendidikan tinggi di bidang ekonomi Islam. Kebijakan tersebut menjadi peluang bagi PS PBS untuk berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional di bidang tersebut.

Dari aspek ekonomi dan sosial, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah juga memberikan peluang bagi pengembangan program studi. Pertumbuhan lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, serta industri halal menjadi indikator meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang ekonomi dan keuangan syariah.

Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang teknologi finansial (*financial technology*) dan digitalisasi layanan perbankan, turut memengaruhi dinamika industri keuangan. Hal ini menuntut PS PBS untuk terus melakukan penyesuaian kurikulum dan penguatan kompetensi mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Lingkungan Mikro

Lingkungan mikro mencakup faktor-faktor yang secara langsung berkaitan dengan operasional dan keberlanjutan program studi, seperti persaingan antar perguruan tinggi, kebutuhan pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, serta peluang kerja sama dengan berbagai mitra.

Dalam konteks persaingan, semakin banyak perguruan tinggi yang membuka program studi di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Kondisi ini mendorong PS PBS Universitas Qomaruddin untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat keunggulan institusi, serta mengembangkan inovasi akademik agar tetap memiliki daya saing.

Dari sisi pengguna lulusan, kebutuhan tenaga kerja di sektor perbankan dan lembaga keuangan syariah masih cukup tinggi, baik di sektor perbankan, lembaga keuangan mikro, industri halal, maupun sektor kewirausahaan berbasis syariah. Hal ini membuka peluang bagi lulusan program studi untuk berkontribusi dalam berbagai sektor ekonomi.

Sumber calon mahasiswa juga cukup potensial, terutama dari lulusan madrasah aliyah, sekolah menengah atas, serta lembaga pendidikan berbasis pesantren. Selain itu, perkembangan teknologi pembelajaran seperti e-learning, pendidikan jarak jauh, dan sumber pembelajaran terbuka (*OpenCourseWare*) juga membuka peluang pengembangan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif.

Program studi juga terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai mitra, baik dari kalangan industri, lembaga keuangan, maupun institusi pendidikan lainnya. Kerja sama tersebut bertujuan untuk memperkuat kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, sekaligus meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal tersebut, PS PBS Universitas Qomaruddin memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan keuangan syariah secara berkelanjutan.

B. Evaluasi Diri 5 (Lima) Kriteria

B.1 Tata Pamong Dan Tata Kelola

Tata Pamong

Struktur Organisasi dan proses tata pamong di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) ditetapkan dalam Statuta Universitas Qomaruddin sebagaimana Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 029/YPPQ/SKep/VIII/2022 tentang Statuta Universitas Qomaruddin [<https://intip.in/ALUz>] dan Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 030/YPPQ/SKep/VIII/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Qomaruddin [<https://intip.in/KdWO>].

Struktur tata pamong FEBI UQ disusun secara sistematis dan hierarkis yang terdiri atas unsur pimpinan fakultas (Dekan dan Wakil Dekan), unsur pertimbangan (Senat Fakultas), unsur pelaksana akademik (Program Studi), serta unsur pendukung (tenaga kependidikan dan unit penunjang) [<https://intip.in/32Lk>]. Setiap unsur memiliki tugas

pokok dan fungsi yang jelas serta saling terintegrasi dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) fakultas [<https://intip.in/nprB>]

Proses tata pamong dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip *good university governance* yang meliputi kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Implementasi tata pamong dilakukan melalui mekanisme perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang melibatkan seluruh sivitas akademika.

Dalam pelaksanaan operasional, pimpinan fakultas berperan sebagai eksekutor kebijakan strategis, sementara Senat Fakultas menjalankan fungsi pengawasan dan pertimbangan akademik. Program studi sebagai unit pengelola akademik bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan mendukung aspek administratif dan layanan akademik secara profesional.

Pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif-kolegial melalui forum resmi seperti rapat kerja, rapat koordinasi, dan forum evaluasi berkala. Keterlibatan sivitas akademika dalam proses ini mencerminkan budaya organisasi yang partisipatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Adapun proses pengawasan pembentukan sinergi, penyediaan sumber daya, penjagaan dan penguatan nilai-nilai yang mengacu pada misi dan visi institusi dengan efektif dan efisien.

a. Proses Pengawasan

Proses pengawasan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) dilaksanakan secara berjenjang dan sistematis melalui mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan secara berkala. Pengawasan internal dilakukan oleh pimpinan fakultas melalui rapat evaluasi kinerja, audit mutu internal, serta pelaporan capaian indikator kinerja utama (IKU) [<https://intip.in/OGxa>]. Selain itu, pengawasan juga didukung oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang memastikan implementasi standar mutu akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)

[<https://intip.in/nqLL>]. Pengawasan eksternal dilakukan melalui proses akreditasi, sedangkan untuk pengawasan bidang keuangan UPPS didukung dengan keberadaan evaluasi oleh kantor akuntan publik (KAP) sehingga menjamin akuntabilitas dan transparansi tata kelola institusi [<https://intip.in/6AF8>].

b. Pembentukan Sinergi

Pembentukan sinergi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) diwujudkan melalui koordinasi lintas unit dan pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sinergi internal dilakukan melalui rapat kerja fakultas, rapat koordinasi program studi, serta forum komunikasi sivitas akademika [[link bukti sinergi internal](#)]. Sementara itu, sinergi eksternal dibangun melalui kerja sama dengan mitra akademik, industri, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi [<https://intip.in/zJG5>][<https://intip.in/2oOQ>]. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi program akademik serta memperkuat daya saing lulusan.

c. Penyediaan Sumber Daya

FEBI UQ memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia, keuangan, maupun sarana dan prasarana. Perencanaan sumber daya dilakukan melalui dokumen perencanaan strategis dan rencana operasional tahunan yang disusun secara partisipatif. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan melalui penempatan dosen dan tenaga kependidikan sesuai kompetensi, serta pengembangan kapasitas melalui pelatihan, workshop, dan studi lanjut [<https://intip.in/EWU7>]. Pengelolaan keuangan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik [<https://intip.in/8w21>].

d. Penjagaan dan Penguatan Nilai-nilai

Universitas Qomaruddin menetapkan **Standar Karakter Pesantren** sebagai nilai yang dikembangkan dalam pendidikan bagi mahasiswa di UQ [<https://intip.in/EihU>]. Sebagai bentuk penjagaan dan penguatan nilai-nilai institusi di FEBI UQ dilakukan dengan menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, etika akademik, dan budaya mutu dalam setiap aspek kegiatan [<https://intip.in/nwo9>]. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta dalam kebijakan

akademik dan non-akademik. Penguatan nilai juga dilakukan melalui kegiatan pembinaan karakter pesantren melalui (1) mata kuliah agama Islam yang menjadi ciri UQ (fiqih ibadah dan muamalah, Islam Kontemporer, Islam Multikultural), (2) mata kuliah bimbingan membaca kitab [[link sertifikat BMK](#)]; pengembangan budaya akademik; serta penerapan prinsip integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas tridharma. Dengan demikian, seluruh proses tata pamong tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja, tetapi juga pada pembentukan budaya organisasi yang berkelanjutan dan berintegritas tinggi. Berikut Visi UQ, Visi FEBI UQ dan Visi Keilmuan PS PBS:

Visi UQ	Visi FEBI UQ	Visi Keilmuan PS PBS
Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Kompetitif, Berjiwa Wirausaha, dan Berkarakter Pesantren pada Tahun 2045.	Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Unggul, berjiwa kewirausahaan dan Berkarakter Pesantren pada Tahun 2045.	Menjadi pusat pendidikan dan pengembangan keilmuan perbankan syariah di bidang inovasi keuangan digital dan manajemen keuangan dan perbankan syariah yang unggul, berjiwa wirausaha, dan berkarakter pesantren pada tahun 2045.

Tata Kelola

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah melaksanakan fungsi manajemen secara komprehensif yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*) dalam rangka mengelola dan mengoptimalkan sumber daya guna mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi.

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dengan mengacu pada visi dan diferensiasi misi Universitas Qomaruddin. Dokumen perencanaan utama meliputi Rencana Strategis (Renstra) fakultas [<https://intip.in/8WFo>] yang disusun untuk periode menengah, serta diturunkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan [<https://intip.in/TXCS>]. Penyusunan

Renstra dan Renop dilakukan secara partisipatif melalui forum rapat kerja dengan melibatkan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan terkait. Perencanaan juga mencakup rencana anggaran dan kegiatan (RKA/RAB), serta perencanaan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang selaras dengan peta jalan penelitian dan pengabdian institusi.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian dilaksanakan berdasarkan struktur organisasi yang telah ditetapkan dalam Statuta [<https://intip.in/ALUz>] dan Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Qomaruddin [<https://intip.in/egxh>]. Setiap unit kerja memiliki tugas pokok, fungsi, dan deskripsi kerja yang jelas. Distribusi tugas dilakukan secara proporsional sesuai kompetensi sumber daya manusia. Dosen diberi tanggung jawab sesuai bidang keahlian, sementara tenaga kependidikan ditempatkan sesuai fungsi administratif dan teknis. Untuk kegiatan tertentu, dibentuk kepanitiaan atau tim ad-hoc yang disahkan melalui keputusan pimpinan fakultas guna menjamin efektivitas pelaksanaan program.

c. Pengarahan (Leading)

Fungsi pengarahan dilakukan oleh pimpinan fakultas dan program studi melalui mekanisme komunikasi, koordinasi, dan supervisi yang berkelanjutan. Pengarahan diberikan dalam bentuk rapat koordinasi, rapat evaluasi [<https://intip.in/HoLq>], serta komunikasi formal dan informal menggunakan berbagai media seperti surat menyurat [<https://intip.in/rSeg>], group WA [<https://intip.in/nDym>], Instagram [<https://intip.in/TZeN>]. Kepemimpinan di FEBI UQ mengedepankan prinsip partisipatif dan kolektif-kolegial dengan melibatkan sivitas akademika dalam pengambilan keputusan strategis. Pimpinan juga memberikan motivasi dan fasilitasi pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan, workshop, dan studi lanjut [<https://intip.in/64mm>].

d. Pengendalian (Controlling)

Pengendalian dilakukan melalui sistem monitoring dan evaluasi (monev) terhadap seluruh kegiatan akademik dan non-akademik. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi, laporan kinerja, serta instrumen penilaian berbasis indikator kinerja utama (IKU). Pengendalian mutu akademik dilakukan melalui audit mutu internal, evaluasi proses pembelajaran setiap semester, serta survei kepuasan

pemangku kepentingan [<https://intip.in/7GN9>]. Selain itu, pengawasan juga dilakukan oleh unit penjaminan mutu dan satuan pengawas internal guna memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Sistem tata kelola di FEBI UQ dirancang untuk memastikan bahwa UPPS/PS mampu menjalankan tugas dan kewajibannya secara **efektif, efisien, akuntabel, bertanggung jawab, transparan, adil, serta bebas dari konflik kepentingan. Efektivitas dan efisiensi tata kelola tercermin dari** ketercapaian program kerja sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, serta optimalisasi penggunaan sumber daya. Sistem koordinasi yang baik antar unit memungkinkan pelaksanaan kegiatan berjalan sinergis dan tepat sasaran dengan memanfaatkan media group whatsapp dosen FEBI UQ.

Akuntabilitas diwujudkan melalui sistem pelaporan kinerja yang terdokumentasi secara baik, baik dalam bentuk laporan antara lain Laporan Audit Mutu Internal FEBI UQ [<https://intip.in/OGxa>], Laporan Rapat Tinjauan Manajemen FEBI UQ [<https://intip.in/nqLL>], Laporan Auditor Independen atas keuangan UPPS [<https://intip.in/8w21>]. Setiap unit kerja memiliki kewajiban menyusun laporan pertanggungjawaban secara berkala kepada pimpinan. **Transparansi** diterapkan melalui keterbukaan informasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja. Informasi terkait kebijakan akademik, kegiatan, dan penggunaan anggaran disampaikan melalui berbagai media komunikasi seperti group WA, website FEBI (<https://pbs.uqgresik.ac.id>) dan instagram yang dapat diakses oleh sivitas akademika.

Prinsip tanggung jawab dan keadilan diterapkan melalui pelaksanaan tugas sesuai tupoksi, pemberian kesempatan yang setara dalam pengembangan SDM, serta pengelolaan sumber daya yang proporsional. Untuk mencegah **konflik kepentingan**, FEBI UQ menerapkan mekanisme pengambilan keputusan secara kolektif-kolegial, kode etik civitas akademika, serta sistem pengawasan internal yang memastikan setiap kebijakan dan tindakan dilakukan secara objektif dan profesional.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah mengimplementasikan **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten, efektif, dan efisien** dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pelaksanaan

Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan FEBI UQ. SPMI dilaksanakan berdasarkan Perangkat SPMI yang terdiri atas Kebijakan SPMI [<https://intip.in/zrLD>], Pedoman Penerapan Siklus SPMI [<https://intip.in/6Yqz>], Standar Pendidikan Tinggi [<https://intip.in/Gzd2>], dan Pedoman Tata Cara Pendokumentasian Implementasi SPMI [<https://intip.in/k1kj>] yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta standar kekhasan Universitas Qomaruddin.

Pelaksanaan SPMI di FEBI UQ mengikuti siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang dilakukan secara berkelanjutan. Penetapan standar dilakukan oleh Rektor Universitas Qomaruddin setelah memperoleh persetujuan dari Senat Universitas Qomaruddin dan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin selaku Badan Penyelenggara, kemudian diimplementasikan oleh fakultas dan program studi dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) (<https://intip.in/RErU>), monitoring dan evaluasi pembelajaran [<https://intip.in/7GN9>], serta survei kepuasan pengguna (mahasiswa, dosen, dan mitra) [<https://intip.in/Dxeq>]. Hasil evaluasi dibahas dalam forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menentukan tindak lanjut perbaikan (<https://intip.in/RErU>). Selain itu, pengawasan eksternal dilakukan melalui akreditasi program studi dan institusi [<https://intip.in/jSUx>], serta benchmarking dengan perguruan tinggi lain [<https://intip.in/iTaK>] untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan output tridharma.

Hasil pelaksanaan SPMI dilaporkan secara berkala dalam bentuk laporan mutu dan laporan kinerja, yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan peningkatan mutu berkelanjutan di tingkat UPPS dan Program Studi.

B.2 Pengelolaan Dosen Dan Tenaga Kependidikan

Kecukupan Dan Kualifikasi Dosen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) bersama Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) telah **menetapkan kriteria yang jelas, terukur, dan terdokumentasi dalam menentukan kualifikasi dosen** guna mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kriteria tersebut disusun dengan mengacu

pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Standar Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (SAN-Dikti), serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS/PS. Kriteria mengenai kualifikasi dosen FEBI UQ dinyatakan dalam beberapa dokumen antara lain Statuta Universitas Qomaruddin [<https://intip.in/PXR2>] dan Standar Ketenagaan atau Sumber Daya Manusia [<https://intip.in/fErg>].

Penetapan kualifikasi dosen mempertimbangkan aspek tingkat pendidikan (minimal magister dan didorong doktor), jenjang jabatan akademik (Asisten Ahli hingga Guru Besar), kesesuaian bidang keilmuan dengan kompetensi inti program studi, serta kepakaran dan rekognisi dosen baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, FEBI UQ memiliki **9 dosen tetap** dengan rasio dosen dan mahasiswa sebesar **1:4,78**, yang mendekati rasio ideal sebagaimana diatur dalam kebijakan nasional pendidikan tinggi. Berikut ini daftar nama-nama Dosen Program Studi Perbankan Syariah:

No.	Nama Dosen	Status (Tetap/Tidak Tetap)	NIDN/NIDK	Jabatan Akademik	Bidang Keahlian
0	1	2	3	4	
1	M Nasyah Agus Saputra, S.H.I., M.E.I.	Tetap	730088501	Asisten Ahli	Ekonomi Islam
2	M. Yaqub, S.H.I., M.S.I.	Tetap	2113078502	Asisten Ahli	Hukum Islam
3	Suwaldiyana, S.E., M.E.	Tetap	2102016001	Asisten Ahli	Ekonomi
4	Dr. Siti Nur Indah Rofiqoh, S.E., M.M.	Tetap	2119108601	Asisten Ahli	Ekonomi Islam
5	KH. Muhammad Alauddin, M.SE.I., Lc.	Tetap	2110018303	Asisten Ahli	Ekonomi Islam
6	Dr. H. Achmad Fatichuddin, S.E., M.S.I.	Tetap	2116056201	Lektor	Ilmu Ekonomi
7	Niswatun Hasanah, M.A.	Tetap	2103048701	Lektor	Ekonomi Islam
8	Nur Fadhillah, M.E.I.	Tetap	2127068502	Lektor	Ekonomi Islam
9	Dr. Kurnia Cahya Lestari, S.Kom., M.Ak.	Tetap	724118701	Lektor	Akuntansi

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh dosen yang tercantum berjumlah 9 orang dan semuanya berstatus sebagai dosen tetap. Adapun untuk **rekognisi** dari dosen tersebut dapat dilihat pada [<https://intip.in/fsFH>]. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi/Fakultas telah memenuhi ketentuan minimal jumlah dosen tetap serta memiliki stabilitas sumber daya manusia yang baik dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dari aspek kualifikasi administratif, seluruh dosen telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang valid, sehingga menunjukkan bahwa dosen tersebut telah terdaftar secara resmi dalam sistem pendidikan tinggi nasional. Hal ini menjadi indikator penting dalam pemenuhan standar mutu akademik sesuai ketentuan SN-Dikti.

Berdasarkan jabatan akademik, komposisi dosen terdiri atas 5 orang dengan jabatan Asisten Ahli dan 4 orang dengan jabatan Lektor. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian dosen telah berada pada jenjang jabatan akademik menengah, namun masih diperlukan upaya pengembangan karir dosen menuju jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar untuk memperkuat kapasitas akademik dan daya saing institusi.

Ditinjau dari kualifikasi akademik, dosen tetap FEBI UQ didominasi oleh dosen berkualifikasi doktor (S3) sebesar **33,33% (3 dosen)** dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang mencakup ekonomi Islam, ekonomi, hukum Islam, ilmu ekonomi, dan akuntansi, yang relevan dengan kompetensi inti Program Studi, dan **66,66% (6 dosen)** berkualifikasi magister (S2) yang juga memiliki relevansi keilmuan dan mendukung penyelenggaraan pendidikan secara optimal, 2 orang di antara keenam dosen dengan berkualifikasi magister (S2) tersebut akan menyelesaikan studi doktoral di tahun ini, sehingga FEBI UQ akan memiliki total 5 dosen yang berkualifikasi doktor (S3). Serta terdapat sejumlah **55,56% (5 dosen)** telah memiliki Sertifikat Pendidik, dan **22,22% (2 dosen)** yang memiliki sertifikasi kompetensi profesional. Dosen tetap ditugaskan melalui SK Rektor sesuai kompetensi dan kebutuhan formasi, serta beban kerja dosen mengacu pada BKD dengan rata-rata EWMP **12,57 SKS**.

Selain itu, seluruh dosen dikategorikan sebagai akademisi, yang berarti memiliki fokus utama pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan Tridharma didukung oleh sumber daya dosen yang berbasis akademik, meskipun ke depan perlu dipertimbangkan keterlibatan praktisi untuk memperkuat aspek link and match dengan dunia industri.

Secara keseluruhan, data dalam tabel menunjukkan bahwa ketersediaan dosen telah memadai dari sisi jumlah, status kepegawaian, dan legalitas, namun masih perlu ditingkatkan dari aspek jenjang jabatan akademik dan diversifikasi peran dosen guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan daya saing lulusan. Kualifikasi tersebut juga diperkuat dengan kepemilikan sertifikasi pendidik dan/atau sertifikasi kompetensi profesional sebagai bentuk pengakuan atas kapasitas akademik dan profesional dosen dalam melaksanakan Tridharma secara berkualitas.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah **mengembangkan dan mengimplementasikan matriks penugasan dosen** yang menggambarkan perencanaan dan distribusi beban kerja dosen pada berbagai program studi yang dikelola. Matriks ini mencakup alokasi tugas pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat secara proporsional dan terintegrasi. Penyusunan matriks dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan program studi, kesesuaian bidang keahlian dosen, serta proyeksi pengembangan program studi ke depan [<https://intip.in/9riH>]. Dengan adanya matriks ini, penugasan dosen menjadi lebih sistematis, transparan, dan akuntabel, serta mampu menghindari ketimpangan beban kerja antar dosen maupun antar program studi.

Selain itu, matriks penugasan juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja dosen dalam rangka memastikan ketercapaian target kinerja program studi dan fakultas secara keseluruhan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) **menerapkan kebijakan Beban Kerja Dosen (BKD) secara konsisten** sesuai dengan ketentuan Keputusan Dirjen Dikti Kemdikbud Nomor 12/E/KPT/2021 [<https://intip.in/5HD1>]. Beban kerja dosen mencakup pelaksanaan pendidikan,

penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan penunjang Tridharma dengan total beban kerja yang setara dengan 12–16 SKS per semester.

Implementasi BKD dilakukan melalui Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) sebagai sistem pelaporan dan evaluasi berkala setiap semester, yang divalidasi oleh asesor BKD [<https://intip.in/biNh>]. Melalui penerapan BKD yang konsisten, FEBI UQ mampu memastikan bahwa setiap dosen menjalankan peran profesionalnya secara optimal dan seimbang dalam mendukung mutu pembelajaran, produktivitas penelitian, serta kebermanfaatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan Dosen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah melaksanakan **perencanaan rekrutmen** dan **pengembangan dosen secara terstruktur dan berkelanjutan** yang mengacu pada dokumen rencana strategis pengembangan sumber daya manusia [<https://intip.in/ERxE>]. Perencanaan ini dilakukan melalui analisis kebutuhan dosen berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa, bidang keilmuan yang dibutuhkan, serta arah pengembangan program studi yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi institusi.

Proses rekrutmen dosen dilaksanakan secara sistematis melalui mekanisme yang transparan, objektif, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penempatan dosen dilakukan berdasarkan kesesuaian kompetensi dan bidang keilmuan, sedangkan **pengembangan dosen** dilakukan melalui berbagai program seperti studi lanjut, pelatihan, workshop [<https://intip.in/hipJ>], serta peningkatan jabatan akademik dan sertifikasi profesional [<https://intip.in/CGk7>]. Dengan demikian, FEBI UQ mampu memastikan ketersediaan dosen dengan jumlah dan kualifikasi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah **memberikan dukungan dan fasilitas secara terstruktur dan berkelanjutan** kepada dosen dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, serta praktik profesional. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pemberian kesempatan mengikuti seminar nasional dan internasional, pelatihan

kompetensi [<https://intip.in/OTsw>], sertifikasi profesi, serta fasilitasi keterlibatan dosen dalam organisasi profesi dan jejaring akademik [<https://intip.in/G8ER>]

Selain itu, FEBI UQ juga mendorong dosen untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui koordinasi dengan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) [<https://intip.in/FTHX>]. Dukungan ini mencakup fasilitasi pengajuan proposal, pelaksanaan kegiatan, hingga publikasi hasil penelitian dan pengabdian. Keterlibatan dosen dalam kegiatan akademik dan profesional tersebut berkontribusi pada peningkatan rekognisi dosen baik di tingkat nasional maupun internasional, khususnya dalam bidang ekonomi dan bisnis (EMBA) [<https://intip.in/fsFH>].

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah **melaksanakan evaluasi terhadap proses rekrutmen dan pengembangan dosen secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan**. Evaluasi kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme Beban Kinerja Dosen (BKD) yang dilaporkan secara berkala setiap semester dan divalidasi oleh asesor yang berwenang. [<https://intip.in/5HD1>]

Penilaian BKD mencakup aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Hasil evaluasi tersebut dibahas dalam forum rapat program studi atau fakultas sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan (continuous improvement), termasuk dalam pengambilan keputusan terkait promosi jabatan akademik, pemberian penghargaan, serta pengembangan kapasitas dosen. Dengan adanya sistem evaluasi yang komprehensif ini, FEBI UQ mampu memastikan bahwa seluruh dosen menjalankan tugasnya secara profesional dan berkontribusi optimal dalam pencapaian visi dan misi institusi.

Kecukupan Dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah menetapkan dan mengimplementasikan kriteria yang jelas dalam menentukan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Penetapan ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi institusi.

Perencanaan kebutuhan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan analisis jabatan dan beban kerja pada masing-masing unit layanan, sehingga jumlah tenaga kependidikan yang tersedia telah memenuhi kebutuhan operasional program studi. FEBI UQ memastikan ketersediaan tenaga kependidikan berjumlah 3 orang untuk layanan administrasi, 3 orang laboran dan 1 orang untuk layanan perpustakaan, sehingga mampu mendukung kelancaran proses akademik dan non-akademik secara optimal [<https://intip.in/YX18>].

Proses pemenuhan tenaga kependidikan dilakukan melalui mekanisme rekrutmen yang terencana dan terpusat sesuai kebijakan universitas, serta mempertimbangkan kebutuhan riil unit kerja. Dengan demikian, ketersediaan tenaga kependidikan telah memenuhi standar yang ditetapkan dan mampu mendukung pencapaian tujuan institusi secara efektif. Berikut ini nama-nama Tenaga Kependidikan Program Studi Perbankan Syariah:

No	Nama Tenaga Kependidikan	Status (Tetap/Tidak Tetap)	Jabatan
0	1	2	3
1	Dr. Kurnia Cahya Lestari, S.Kom., M.Ak.	Tetap	Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah
2	Rahmat Rizkianto Fahmi, A.Md.Kom.	Tetap	Kepala Tata Usaha Program Studi Perbankan Syariah
3	Abdullah Hasan, S.Kom	Tetap	Staff TU Program Studi Perbankan Syariah
4	Nur Huda Ahmad, S.Pd.	Tetap	Staff Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan
5	Siti Aminah, S.E.	Tetap	Laboran Laboratorium Bank Mini Syariah
6	Ahmad Hilman Hamdani, S.E.	Tetap	Laboran Laboratorium Kewirausahaan
7	Lailatus Shohifah, S.E.	Tetap	Laboran Laboratorium Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Waqaf (ZISWAF)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) memastikan bahwa **tenaga kependidikan yang dimiliki telah memenuhi kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang sesuai** dengan tugas dan fungsi yang diemban [<https://intip.in/fErq>]. Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan minimal berada

pada jenjang diploma atau sarjana sesuai bidang tugasnya, serta didukung dengan sertifikasi kompetensi yang relevan.

Selain itu, tenaga kependidikan juga dibekali dengan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, seperti pelatihan administrasi akademik, pengelolaan sistem informasi, layanan prima (*service excellent*), serta kompetensi teknis lainnya yang mendukung peningkatan kualitas layanan [<https://intip.in/qdAM>].

Kesesuaian antara kualifikasi dan tugas ini memungkinkan tenaga kependidikan untuk memberikan layanan yang profesional, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini juga mencerminkan bahwa pengelolaan tenaga kependidikan telah dilakukan secara sistematis dan berbasis kebutuhan institusi.

Pengelolaan Tenaga Kependidikan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah memiliki dan melaksanakan **rencana rekrutmen** serta **pengembangan tenaga kependidikan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan**. Perencanaan kebutuhan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan analisis jabatan dan kebutuhan layanan pada masing-masing unit kerja, sehingga mampu mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik secara optimal. Proses rekrutmen tenaga kependidikan dilaksanakan melalui mekanisme yang terencana dan mengacu pada kebijakan universitas, baik melalui jalur nasional (CPNS) maupun tenaga kontrak sesuai kebutuhan institusi [<https://intip.in/haCe>].

Dalam rangka pengembangan tenaga kependidikan, FEBI UQ secara berkelanjutan memfasilitasi peningkatan kompetensi melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik yang bersifat teknis maupun manajerial [<https://intip.in/s8P4>]. Kegiatan pengembangan tersebut meliputi pelatihan administrasi akademik, pengelolaan sistem informasi, manajemen aset dan inventaris, serta peningkatan kualitas layanan (*service excellent*). Selain itu, FEBI UQ juga menerapkan mekanisme pengembangan karir melalui promosi, rotasi, dan penugasan

sesuai dengan kinerja dan kompetensi tenaga kependidikan. Dengan demikian, pengelolaan tenaga kependidikan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan jumlah, tetapi juga pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) juga memastikan bahwa tenaga kependidikan yang dimiliki telah **memenuhi jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan institusi serta selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi** yang telah ditetapkan. Jumlah tenaga kependidikan disesuaikan dengan beban layanan yang ada, sementara kualifikasi pendidikan dan sertifikasi kompetensi diselaraskan dengan tugas dan fungsi masing-masing. Hal ini memungkinkan tenaga kependidikan untuk memberikan layanan yang profesional, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan dukungan tenaga kependidikan yang memadai baik dari sisi jumlah maupun kualitas, FEBI UQ mampu meningkatkan mutu layanan akademik dan mendukung pencapaian kinerja institusi secara berkelanjutan.

B.3 Keuangan Dan Sarana Prasarana

Keuangan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah merencanakan penerimaan dan pengeluaran/pemanfaatan sumber keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta investasi yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam perencanaan keuangan yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu layanan tridharma perguruan tinggi. Perencanaan penerimaan dan pengeluaran/pemanfaatan di lingkungan Universitas Qomaruddin (UQ) diatur dalam Peraturan Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Nomor 064/YPPQ/SKep/IX/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Universitas Qomaruddin (<https://intip.in/G0wX>) dan Peraturan

Rektor Universitas Qomaruddin Nomor: 1709.05/A.3/UQ/SK/IX/2024 tentang **Sistem Akuntabilitas Kinerja Universitas Qomaruddin (SAKUQ)** (<https://intip.in/Dxoy>). Perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan dilaksanakan secara terintegrasi melalui dokumen perencanaan strategis dan operasional, yang mencakup Rencana Strategis (Renstra) FEBI UQ 2022-2025 (<https://intip.in/8WFo>), Rencana Operasional (Renop) FEBI UQ dinyatakan dalam dokumen Rencana Kerja Anggaran (RKA) FEBI UQ (<https://intip.in/TXCS>) yang disusun secara partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan internal.

Sumber penerimaan keuangan FEBI UQ berasal dari berbagai komponen, antara lain dana pendidikan mahasiswa, dukungan yayasan/universitas, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta potensi kerjasama dengan mitra eksternal. Seluruh sumber penerimaan tersebut direncanakan secara realistis dengan mempertimbangkan tren capaian sebelumnya dan proyeksi pengembangan institusi ke depan.

FEBI UQ juga menunjukkan upaya aktif dalam memperoleh sumber pendanaan eksternal melalui hibah pemerintah daerah, di antaranya hibah dari Pemerintah Kabupaten Gresik yang berkaitan dengan program strategis seperti Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) (<https://intip.in/oosU>). Perolehan hibah ini menunjukkan kepercayaan stakeholder eksternal serta relevansi program studi dalam mendukung pembangunan daerah.

Dari sisi pengeluaran, FEBI UQ secara konsisten mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara proporsional dan berorientasi pada pencapaian indikator kinerja utama (IKU) [<https://intip.in/TXCS>]. Penggunaan anggaran diarahkan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE), peningkatan kapasitas dosen melalui penelitian dan publikasi ilmiah, penguatan program pengabdian yang berdampak langsung kepada masyarakat, dan peningkatan kerjasama kelembagaan dan mitra strategi di tingkat nasional dan internasional.

Selain itu, FEBI UQ juga mengalokasikan dana investasi untuk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk modernisasi fasilitas pembelajaran,

penguatan laboratorium, serta digitalisasi layanan akademik. Kebijakan penganggaran ini selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi institusi yang menekankan pada daya saing, inovasi, dan keberlanjutan.

Seluruh proses perencanaan dan pengelolaan keuangan dilaksanakan berdasarkan prinsip **good university governance**, yaitu transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas, serta didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi secara berkala melalui mekanisme audit internal dan rapat tinjauan manajemen [<https://intip.in/nqLL>].

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah melakukan usaha dan menunjukkan hasil-hasilnya untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah melakukan berbagai upaya strategis yang terencana, terukur, dan berkelanjutan dalam menjamin keberlangsungan sumber daya keuangan. Upaya tersebut tidak hanya bersifat konseptual, tetapi telah menunjukkan hasil nyata melalui diversifikasi sumber pendanaan, penguatan unit usaha produktif, serta optimalisasi jejaring kerjasama. Adapun bukti upaya dan capaian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pengembangan Unit Usaha Yayasan sebagai Sumber Pendapatan Alternatif

FEBI UQ didukung oleh unit usaha produktif yang dikelola yayasan, seperti **Qoffmart, Qoffculinary, Qoffprinting, dan Air Mineral Qomaruddin**. Unit-unit ini berkontribusi terhadap penguatan finansial institusi melalui skema dukungan operasional dan pengembangan program akademik. Keberadaan unit usaha ini menjadi bukti nyata diversifikasi pendapatan non-akademik yang berkelanjutan [<https://intip.in/y9ir>].

Optimalisasi Pengelolaan Dana Sosial Keagamaan melalui UPZ UQ

FEBI UQ memanfaatkan potensi dana sosial melalui **Unit Pengumpul Zakat (UPZ UQ)** yang berfungsi sebagai sumber pendanaan tambahan, khususnya untuk kegiatan beasiswa, pengabdian masyarakat, dan dukungan mahasiswa kurang mampu. Hal ini menunjukkan integrasi nilai keislaman dalam penguatan keberlanjutan keuangan institusi [<https://intip.in/OZDa>].

Penguatan Unit Akademik Produktif (Income Generating Unit)

FEBI UQ mengembangkan unit-unit berbasis akademik yang produktif seperti **Laboratorium Kewirausahaan/Pusat Bisnis** [<https://intip.in/YOnQ>] dan **Pusat Pengembangan Bahasa (PPT Bahasa)** laporan 2024 [<https://intip.in/iUPK>] dan laporan 2025 [<https://intip.in/34Qr>] Unit ini menghasilkan pendapatan melalui pelatihan, jasa layanan, serta program sertifikasi, sekaligus menjadi wahana pembelajaran praktis bagi mahasiswa.

Pengembangan Kerjasama Strategis dengan Mitra Eksternal

FEBI UQ secara aktif menjalin kerjasama dengan berbagai institusi, antara lain:

- **Universitas Dalam Negeri:** PPNS [<https://intip.in/9xx2>], UNAIR [<https://intip.in/merf>], Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya [<https://intip.in/mD4F>] dalam implementasi kegiatan wirausaha kampus
- **UNU Pasuruan** [<https://intip.in/F0Tt>] dalam bentuk pelaksanaan pengabdian masyarakat
- **Luar Negeri:** STICHTING AZZAM ALIYAH SURINAME (NGO) [<https://intip.in/zqR5>], of Connecting Lecturers-Collaboration of Lecturers Across Countries (CEL-MALAYSIA) [<https://intip.in/xbZg>], Universiti Teknologi MARA Malaysia [<https://intip.in/8y4m>], dan Universiti Sains Islam Malaysia [<https://intip.in/ZI5A>], dalam bentuk penelitian bersama, seminar, dan lokakarya/kolaborasi penelitian dan publikasinya/ kolaborasi pengabdian masyarakat dan publikasinya.
- **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** [<https://intip.in/Egis>] , sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang dikelola oleh PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dalam bentuk pelatihan dari JIPE atau industri di kawasan tersebut, CSR, Pelatihan SMK3 bagi dosen/mahasiswa
- **SatuKelas** [<https://intip.in/kUzm>] dalam peningkatan kompetensi melalui penyelenggaraan program pelatihan dan sertifikasi Brevet Pajak AB dan Certified Tax Technician (CTT)
- **Lembaga Keuangan Syariah** [<https://intip.in/Z79D>] dalam bentuk Praktik Kerja Lapangan

- **Pemerintah Desa** [<https://intip.in/QTQh>] dalam mendukung pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan belajar mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kerjasama ini tidak hanya meningkatkan kualitas tridharma, tetapi juga memberikan kontribusi finansial langsung maupun tidak langsung bagi institusi.

Peningkatan Akses terhadap Hibah Penelitian dan Pengabdian

FEBI UQ aktif mendorong dosen untuk memperoleh pendanaan eksternal melalui hibah kompetitif dari pemerintah maupun lembaga non-pemerintah. Program ini didukung dengan kegiatan pendampingan penyusunan proposal oleh LPPM [<https://intip.in/B9CK>]. Hasilnya, terjadi peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian yang didanai eksternal, yang turut memperkuat kapasitas keuangan institusi.

Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Berbasis Kinerja

Dalam rangka menjamin efisiensi dan akuntabilitas, FEBI UQ menerapkan performance-based budgeting yang terintegrasi dengan indikator kinerja utama (IKU). Setiap penggunaan anggaran dimonitor melalui pelaporan berkala dan evaluasi dalam forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) (<https://intip.in/RERU>), sehingga memastikan penggunaan dana tepat sasaran dan berdampak langsung terhadap peningkatan mutu.

Sarana Dan Prasarana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah melakukan penyediaan dan pengelolaan serta rencana pengembangan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah melakukan penyediaan, pengelolaan, serta perencanaan pengembangan sarana dan prasarana secara sistematis dan berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut dirancang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan operasional pendidikan, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung kinerja tenaga kependidikan.

Penyediaan sarana dan prasarana di FEBI UQ dilakukan berdasarkan perencanaan yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang mengacu pada kebutuhan riil program studi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan praktik pengelolaan sarana prasarana pada perguruan tinggi unggul yang menekankan keterkaitan antara perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan evaluasi sarana prasarana secara terintegrasi .

Dalam aspek **penyediaan**, FEBI UQ telah memiliki berbagai fasilitas pendukung pembelajaran seperti ruang kelas yang representatif dan dilengkapi dengan media pembelajaran digital (LCD, proyektor, dan akses internet), ruang dosen, ruang administrasi, serta fasilitas pendukung lainnya seperti perpustakaan, ruang diskusi mahasiswa, dan akses sistem informasi akademik. Selain itu, tersedia pula fasilitas laboratorium dan unit pendukung seperti laboratorium kewirausahaan/pusat bisnis, laboratorium bank mini, laboratorium Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Waqaf (ZISWAF), pusat pengembangan bahasa, serta fasilitas penunjang kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa [<https://intip.in/yWwO>].

Dalam aspek **pengelolaan**, FEBI UQ menerapkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang terstruktur melalui mekanisme inventarisasi, pemeliharaan berkala, serta pengawasan penggunaan. Setiap unit kerja memiliki tanggung jawab dalam menjaga dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana yang ada, sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Pengelolaan ini juga didukung dengan standar operasional prosedur (SOP) [<https://intip.in/McR3>] yang jelas serta sistem monitoring dan evaluasi secara berkala.

Dalam aspek **pemanfaatan**, sarana dan prasarana di FEBI UQ telah digunakan secara optimal untuk mendukung berbagai kegiatan tridharma. Ruang kelas dan fasilitas pembelajaran dimanfaatkan untuk proses pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE), laboratorium dan pusat bisnis digunakan untuk praktik kewirausahaan mahasiswa, serta fasilitas lainnya dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan juga

memanfaatkan sarana yang tersedia untuk mendukung layanan akademik dan administrasi yang efektif.

Selanjutnya, dalam aspek **pengembangan**, FEBI UQ secara berkelanjutan melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana melalui perencanaan investasi yang terarah. Pengembangan tersebut meliputi modernisasi fasilitas pembelajaran berbasis digital, peningkatan kapasitas laboratorium, penguatan infrastruktur teknologi informasi, serta penambahan fasilitas penunjang kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Rencana pengembangan ini disusun berdasarkan hasil evaluasi kebutuhan, umpan balik pemangku kepentingan, serta analisis terhadap tren perkembangan pendidikan tinggi.

Dengan demikian, FEBI UQ telah menunjukkan bahwa penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya bersifat administratif, tetapi merupakan bagian integral dari strategi peningkatan mutu institusi. Sarana dan prasarana yang tersedia mampu mendukung secara optimal pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis institusi secara berkelanjutan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah melakukan upaya agar sarana dan prasarana yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memperhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), telah menerapkan **Sistem Manajemen Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L)** secara terstruktur dan sistematis sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kampus yang aman, sehat, selamat, dan berwawasan lingkungan. Implementasi ini mengacu pada **Pedoman SMK3L yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor Nomor 2766.06/A.1/UQ/SK/VIII/2024** [<https://intip.in/iaDO>], yang menjadi acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan universitas.

Dalam implementasinya, SMK3L di UQ dilaksanakan melalui tahapan yang komprehensif meliputi penetapan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta peninjauan dan peningkatan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan

bahwa pengelolaan aspek K3L tidak hanya bersifat administratif, tetapi telah terintegrasi dalam seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi.

1. Pedoman SMK3L sebagai Acuan Implementasi

UQ telah memiliki dokumen formal Pedoman SMK3L yang mengatur secara menyeluruh aspek keamanan, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. Pedoman ini mencakup pengelolaan risiko, prosedur operasional, sistem dokumentasi, hingga mekanisme pelaporan dan evaluasi. Sebagaimana dijelaskan pada Bab I dan Bab III, pedoman ini bertujuan untuk mencegah dan meminimalkan potensi insiden seperti kecelakaan kerja, kebakaran, pencemaran lingkungan, serta gangguan kesehatan akibat aktivitas akademik .

2. Pelaksanaan Audit dan Evaluasi SMK3L

Sebagai bagian dari siklus pengendalian mutu, UQ secara berkala melaksanakan **audit SMK3L** [<https://intip.in/7tTP>], baik internal maupun eksternal, untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan standar yang telah ditetapkan. Audit ini dilakukan melalui proses pemeriksaan, pengujian, dan evaluasi oleh personil yang kompeten, serta hasilnya dilaporkan kepada pimpinan sebagai dasar tindakan korektif dan peningkatan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 yang tercantum dalam pedoman .

3. Pengelolaan Lingkungan melalui Kerjasama Eksternal

Dalam aspek lingkungan, UQ menunjukkan komitmen nyata melalui kerjasama dengan **Pemerintah Desa Bungah** [<https://intip.in/co64>] dalam pengelolaan sampah dan lingkungan kampus. Kerjasama ini mencerminkan implementasi prinsip keberlanjutan (sustainability) serta keterlibatan institusi dalam pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat, sejalan dengan konsep kampus berwawasan lingkungan.

4. Penyediaan Sarana Keselamatan (APAR dan Mitigasi Risiko)

Sebagai bentuk implementasi keselamatan kerja, UQ telah menyediakan berbagai sarana pendukung seperti **Alat Pemadam Api Ringan (APAR)** [<https://intip.in/1W0D>] yang ditempatkan pada titik-titik strategis, jalur evakuasi, serta prosedur tanggap darurat. Hal ini sejalan dengan ketentuan penyediaan sarana

prasarana K3 dalam pedoman yang mencakup peralatan keselamatan, sistem evakuasi, dan fasilitas darurat lainnya .

5. Pembentukan Struktur dan Budaya K3 (P2K3)

UQ telah membentuk **Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)** [<https://intip.in/yFq7>] sebagai unit yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program K3. Struktur ini memastikan bahwa implementasi SMK3L berjalan secara terkoordinasi dan melibatkan seluruh sivitas akademika.

6. Dukungan Sarana Ramah Difabel dan Inklusif

Dalam rangka menciptakan lingkungan yang inklusif, UQ juga mengembangkan sarana prasarana yang **ramah difabel**, seperti akses jalan (ramp), kemudahan akses ke ruang layanan, serta penataan ruang yang mendukung mobilitas pengguna berkebutuhan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa aspek keselamatan dan kenyamanan tidak hanya ditujukan untuk umum, tetapi juga memperhatikan kelompok rentan [<https://intip.in/m76c>].

7. Implementasi Berkelanjutan melalui Monitoring dan Tinjauan Manajemen

Seluruh pelaksanaan SMK3L di UQ dimonitor secara berkala melalui kegiatan inspeksi, safety briefing, pelaporan insiden, serta rapat tinjauan manajemen. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam peninjauan dan peningkatan kinerja K3L secara berkelanjutan, sebagaimana dijelaskan dalam tahapan SMK3L [<https://intip.in/3GSX>].

8. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)

Universitas Qomaruddin telah menunjukkan komitmen nyata dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman dan bebas dari kekerasan melalui pembentukan **Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT)** yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 1917.1.05/A.1/UQ/SK/XI/2024 untuk periode 2024–2026. Keberadaan satgas ini juga telah mendapatkan pengakuan dari LLDIKTI Wilayah VII sebagaimana tercantum dalam sertifikat penghargaan yang menyatakan bahwa Universitas Qomaruddin telah membentuk Satgas PPKPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini menegaskan

bahwa institusi tidak hanya memenuhi regulasi nasional, tetapi juga secara aktif mengimplementasikan sistem pencegahan dan penanganan kekerasan sebagai bagian dari tata kelola perguruan tinggi yang berintegritas dan berorientasi pada perlindungan sivitas akademika [<https://intip.in/K9TY>] [<https://intip.in/UqOp>] [<https://intip.in/CoLw>].

B.4 Pendidikan Dan Pengajaran

Kurikulum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) dan Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) telah mengembangkan Kurikulum dengan keberadaan peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan kompetensi (CPL) yang diharapkan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) melalui Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) mengembangkan kurikulum secara sistematis dengan mengacu pada tahapan penyusunan yang terstruktur. Proses diawali dari **masukan stakeholders dan mitra**, dilanjutkan dengan **analisis kebutuhan (market signal)**, **kajian IPTEKS**, serta penyesuaian dengan **VMTS dan nilai universitas**.

Hasil tahapan tersebut menghasilkan **profil lulusan** yang diturunkan menjadi **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**, mengacu pada KKNi, Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, dan standar internal UQ. CPL kemudian dijabarkan ke dalam **bahan kajian**, yang menjadi dasar penyusunan **mata kuliah dan bobot SKS**.

Pengembangan kurikulum melibatkan **tim pengembang, konsorsium bidang ilmu, dosen, dan laboratorium**, serta mengintegrasikan **literasi baru (data, teknologi, dan humanistik)**. Selain itu, kurikulum diperkuat melalui **FGD** [<https://intip.in/kZbk>], **tracer study** [<https://intip.in/RE39>]/**survei pengguna** [<https://intip.in/Dxeq>], serta **evaluasi dan perbaikan berkelanjutan** oleh LPM UQ [<https://intip.in/OHk7>], sehingga tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan keilmuan.

Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) FEBI Universitas Qomaruddin mengembangkan kurikulum yang berisi peta kurikulum [<https://intip.in/4QXB>],

struktur mata kuliah [<https://intip.in/4QXB>], capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dikembangkan selaras dengan visi keilmuan PS PBS. CPL Prodi PS PBS dikembangkan dari Perpres Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, dan Standar Pendidikan Tinggi Universitas Qomaruddin.

Proses pengembangan kurikulum PS PBS menghasilkan Dokumen Kurikulum PS PBS sebagaimana tautan berikut yang terdiri atas [<https://intip.in/Ocps>].

1. Landasan Perancangan Pengembangan Kurikulum
2. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study
3. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value
4. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan
5. Penetapan Bahan Kajian
6. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS
7. Rencana Pembelajaran Semester

Profil Lulusan

Berikut ini profil lulusan program studi Perbankan Syariah:

Kode PL	Profil Lulusan	Profesi	Deskripsi Lulusan
PL-01	Praktisi Perbankan dan Keuangan Syariah	- Staf Operasional Bank Syariah - Account Officer Bank Syariah - Analis Pembiayaan Syariah - Supervisor/Manajer Lembaga Keuangan Syariah - Staf Manajemen Risiko atau Kepatuhan Syariah	Pelaku operasional dan manajerial perbankan dan keuangan syariah yang jujur, amanah, inovatif, dan profesional.

PL-02	Asisten Konsultan Perbankan dan Keuangan Syariah	- Asisten Konsultan Perbankan Syariah - Asisten Konsultan Keuangan Syariah - Asisten Konsultan Kepatuhan Syariah	Asisten Konsultan yang mampu memberikan pendampingan mengenai konsep-konsep dasar (teori, hukum, dan implementasi) dan permasalahan yang terkait dengan perbankan dan keuangan syariah.
PL-03	Asisten Peneliti dibidang Perbankan dan keuangan syariah	- Asisten Peneliti (Research Assistant) Perbankan Syariah - Asisten Peneliti Keuangan Syariah - Staf Riset di Lembaga Keuangan Syariah	Asisten proses penelitian dasar dan terapan di bidang perbankan dan keuangan syariah.
PL-04	Entrepreneurial banker syariah	- Wirausahawan Pemula (Entrepreneur) berbasis Syariah - Asisten Konsultan Bisnis Syariah - Business Development Officer (junior) - Pendamping UMKM Syariah	Memulai kegiatan dan asisten konsultan bisnis yang bankable dan sesuai dengan syariah

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PS PBS

CPL PS PBS dikembangkan sebagai kesatuan rumusan yang terdiri atas kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. CPL PS PBS dirumuskan dengan memperhatikan Perpres Nomor 8 tahun 2012, Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023, dan CPL yang ditetapkan oleh Asosiasi Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (APSKPS).

Kode CPL	Deskripsi CPL
CPL01	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, serta menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
CPL02	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis bidang pengetahuan serta melakukan analisis informasi dan data dalam memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara mandiri dan kelompok, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
CPL03	Mampu menerapkan karakter Pesantren dalam kerangka Islam Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah dalam bentuk kemandirian, kolaborasi, dan kontribusi dalam peningkatan kapasitas masyarakat, serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja sendiri dan organisasi.

CPL04	Menguasai konsep teoritis manajemen perbankan dan keuangan syariah, meliputi akuntansi, sistem informasi, manajemen strategis, operasional, pemasaran, manajemen risiko, analisis laporan keuangan, serta fiqh muamalah sesuai perkembangan teknologi informasi.
CPL05	Menguasai konsep teoritis public relation, manajemen sumber daya insani perbankan, manajemen keuangan perbankan dan keuangan syariah.
CPL06	Menguasai konsep teoritis tafsir iqtishadi, hadits iqtisadi, fiqh muamalah, manajemen perbankan syariah, bank dan lembaga keuangan syariah, ekonomi mikro syariah, dan ekonomi makro syariah.
CPL07	Menguasai konsep teoritis aspek hukum perbankan syariah, analisis laporan keuangan bank syariah, dan manajemen keuangan syariah.
CPL08	Menguasai konsep dan teoritis metode penelitian, statistik, dan ekonometrik. Serta Menguasai isu-isu terkini mengenai perbankan syariah, layanan jasa keuangan syariah, produk-produk perbankan syariah, dan bisnis syariah.
CPL09	Menguasai konsep dan teori penulisan karya ilmiah dan variabel ekonomi moneter.
CPL10	Menguasai konsep, teoritis, dan praktik pengantar bisnis, kewirausahaan, manajemen keuangan, manajemen pemasaran produk dan jasa.

CPL11	Menguasai aplikasi teknologi informasi yang mendukung penyusunan Business profile, seperti photography, Lighting, Recording, dan Editing.
-------	---

Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) telah melaksanakan implementasi kurikulum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dijabarkan sebagai berikut.

Implementasi kurikulum dilakukan oleh PS PBS dengan menerapkan metode pembelajaran inovatif antara lain Case method dan Project Based Learning (PBL). PS PBS memastikan bahwa proses perkuliahan sebanyak 16 pertemuan (termasuk UTS dan UAS). Mahasiswa juga diberikan penugasan terstruktur dan mandiri untuk mendorong kemampuan analitis, problem solving, dan kolaboratif.

Kurikulum PS PBS telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di luar program studi atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan rekognisi sks. Kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

1. MBKM Wirausaha Merdeka yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek pada Tahun Akademik 2023-2024 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 4 orang [<https://intip.in/EJkL>]
2. MBKM Wirausaha Merdeka yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek pada Tahun Akademik 2024-2025 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1 orang [<https://intip.in/MySr>]

Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) dalam melaksanakan pembelajaran telah menggunakan materi dan metode pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan EMBA saat ini dan di masa depan, selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi untuk mencapai kompetensi (CPL) yang ditetapkan. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Upaya yang dilakukan PS PBS agar materi dan metode pembelajaran tetap mutakhir dan relevan dengan kebutuhan EMBA saat ini dan masa depan, dilakukan antara lain dengan.

1. memperbarui RPS pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen [<https://intip.in/pC2L>].
2. mengikuti workshop kurikulum yang diselenggarakan oleh Asosiasi Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (APSKPS) untuk memperoleh informasi kebaruan keilmuan bidang EMBA [<https://intip.in/sd9T>].
3. melakukan benchmarking eksternal ke program studi sejenis pada beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Islam Bandung (UNISBA), Universitas Hayam Wuruk Perbanas (UHW), Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan (UNU Pasuruan) [<https://intip.in/iTaK>].
4. mengembangkan mata kuliah kekhasan PS PBS UQ yaitu Inovasi Keuangan Syariah Berbasis Pesantren yang selaras dengan Visi Keilmuan PS PBS [<https://intip.in/f8Fd>].
5. mengembangkan rubrik dan pengukuran capaian pembelajaran untuk mengetahui pencapaian kompetensi mahasiswa. [Link Laporan pengukuran ketercapaian CPL].

Dengan demikian, kurikulum PS PBS telah secara konsisten dievaluasi dan diperbaiki agar adaptif terhadap dinamika IPTEKS, keilmuan ekonomi, manajemen, bisnis, dan akuntansi (EMBA), dan kebutuhan pasar kerja.

Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) telah melakukan evaluasi, perbaikan, dan pengembangan kurikulum agar sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik profesional, dan tantangan di masa yang akan datang dengan melibatkan pemangku kepentingan. Adapun Pemangku kepentingan yang dilibatkan antara lain: Pimpinan Universitas Qomaruddin, Pimpinan FEBI UQ, Ketua Program Studi, Asosiasi Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (APSPKS), Dosen PS PBS, mahasiswa, Alumni PS PBS, Pengguna Lulusan dan Industri

Pemangku kepentingan tersebut dilibatkan dalam proses kegiatan pengembangan kurikulum, meliputi FGD Kurikulum, evaluasi kurikulum, hingga review kurikulum [<https://intip.in/kZbk>].

Jaminan Pembelajaran

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin telah melakukan analisis dan evaluasi hasil pembelajaran. Hal ini dapat diperhatikan pada Laporan Evaluasi Pembelajaran pada tautan berikut [<https://intip.in/pBiy>].

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh PS PBS untuk menjamin pelaksanaan pembelajaran melalui sistem penjaminan mutu akademik yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, serta tindak lanjut peningkatan kualitas pembelajaran secara konsisten. Evaluasi pembelajaran salah satunya dilakukan melalui pengisian survey kepuasan oleh mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran. Mahasiswa mengisi evaluasi pembelajaran melalui SIAKAD Universitas Qomaruddin [Link SIAKAD UQ]. Laporan tersebut memuat hasil pemantauan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan PS PBS, meliputi ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai instrumen evaluasi, seperti survei pembelajaran, monitoring perkuliahan, serta laporan kegiatan akademik dosen. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar bagi fakultas dalam menilai efektivitas proses pembelajaran sekaligus mengidentifikasi berbagai aspek yang masih memerlukan perbaikan atau penguatan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin telah melakukan intervensi sebagai tindak lanjut hasil analisis dan evaluasi hasil pembelajaran. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) menunjukkan bukti adanya **intervensi sebagai tindak lanjut hasil analisis dan evaluasi pembelajaran** melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) (<https://intip.in/RErU>).

Hasil analisis audit menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian (KTS), terutama pada aspek kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), di

mana format RPS belum sepenuhnya memuat komponen penting seperti analisis CPMK, rencana tugas mahasiswa, dan rubrik penilaian .

Sebagai tindak lanjut atas temuan tersebut, program studi menetapkan **intervensi konkret berupa tindakan korektif**, antara lain:

1. **Menyelenggarakan pelatihan penyusunan RPS** sesuai standar yang ditetapkan, termasuk penambahan analisis CPMK, rencana tugas, dan rubrik penilaian [<https://intip.in/hJr6>].
2. **Menyusun template dan format RPS standar** sebagai acuan bersama bagi dosen.
3. **Melengkapi jumlah RPS yang belum tersedia** agar sesuai dengan jumlah mata kuliah dalam kurikulum.

Selain itu, dalam notulen RTM juga ditegaskan bahwa intervensi dilakukan melalui:

- **Rapat koordinasi awal semester** untuk memastikan penyusunan RPS oleh dosen pengampu
- **Monitoring dan tindakan perbaikan berkelanjutan** terhadap capaian mutu pembelajaran
- **Penetapan rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut** sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan (continuous improvement)

Dengan demikian, UPPS/PS tidak hanya melakukan analisis dan evaluasi hasil pembelajaran, tetapi juga secara sistematis melaksanakan **intervensi berbasis temuan audit** melalui tindakan korektif, standarisasi dokumen pembelajaran, serta monitoring berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan ketercapaian pembelajaran.

B.5 Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) menunjukkan bahwa **kegiatan penelitian yang dilaksanakan dosen telah memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kompetensi dosen**, baik pada aspek keilmuan, metodologi, maupun pengembangan profesional berkelanjutan. Hal ini

tercermin dari keterlibatan aktif dosen dalam berbagai skema penelitian internal maupun eksternal yang relevan dengan bidang keilmuan program studi.

Penelitian tidak hanya berorientasi pada luaran publikasi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas akademik dosen melalui:

- Kegiatan joint research dengan mitra nasional dan internasional [<https://intip.in/EwWQ>]
- Partisipasi dalam seminar, konferensi, dan workshop ilmiah [<https://intip.in/qXRq>]
- Produksi luaran ilmiah seperti artikel terindeks, buku ajar, monograf, dan HKI [<https://intip.in/QRnF>]

Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) mengembangkan roadmap penelitian [<https://intip.in/Og2K>] yang selaras dengan visi keilmuan program studi, sehingga kompetensi dosen berkembang secara terarah dan berkelanjutan. Kegiatan penelitian juga menjadi sarana penguatan bidang keahlian spesifik dosen, sehingga mendukung kualitas pembelajaran dan relevansi keilmuan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI).

Dengan demikian, kegiatan penelitian berfungsi sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kompetensi dosen, baik dalam aspek akademik maupun profesional.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah **mengintegrasikan kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitian dalam sistem evaluasi kinerja dosen** secara sistematis dan terukur. Integrasi ini dilaksanakan melalui mekanisme penilaian kinerja dosen yang mengacu pada prinsip Tridharma Perguruan Tinggi dan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) [<https://intip.in/UUcc>]

Mengacu pada praktik dalam dokumen acuan, evaluasi kinerja dosen mencakup indikator penelitian sebagai komponen utama, antara lain:

- Jumlah dan kualitas publikasi ilmiah (nasional dan internasional) [<https://intip.in/Op3c>]
- Keterlibatan dalam hibah penelitian kompetitif
- Luaran penelitian seperti HKI, dan buku [<https://intip.in/Op3c>]

- Kontribusi penelitian terhadap pengembangan kurikulum dan pembelajaran [<https://intip.in/pC2L>].

Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam:

- Penetapan beban kerja dosen (BKD) [<https://intip.in/biNh>]
- Pengembangan karier dan jabatan fungsional
- Pemberian insentif dan penghargaan kinerja
- Perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam bidang penelitian

Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) (<https://intip.in/RErU>) untuk memastikan ketercapaian kinerja penelitian sesuai dengan target renstra. Dengan adanya integrasi ini, kegiatan penelitian tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga menjadi indikator utama dalam pengukuran kinerja dan kualitas dosen.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) menunjukkan bahwa **kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi dosen sekaligus memberdayakan masyarakat**. Kegiatan PKM dilaksanakan berbasis hasil penelitian dan kebutuhan riil masyarakat, sehingga memiliki dampak yang aplikatif dan berkelanjutan.

PKM dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti (link pendek):

- Literasi keuangan digital pada kelompok generasi muda [<https://intip.in/T6b4>]
- Pendampingan UMKM dan BUMDes [<https://intip.in/tm0e>]
- Pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha [<https://intip.in/pS8t>]
- Program pemberdayaan masyarakat berbasis kemandirian [<https://intip.in/ezEX>]

Bagi dosen, kegiatan PKM berkontribusi pada:

- Peningkatan kompetensi praktis dan kontekstual [<https://intip.in/pC2L>].
- Penguatan kemampuan problem solving berbasis lapangan
- Integrasi antara teori dan praktik

- Pengembangan jejaring dengan mitra eksternal baik nasional maupun internasional [<https://intip.in/X0f1>]

Sedangkan bagi masyarakat, PKM memberikan manfaat berupa:

- Peningkatan pengetahuan literasi keuangan
- Akses terhadap inovasi dan teknologi tepat guna [<https://intip.in/c5bL>]
- Peningkatan kesejahteraan dan kemandirian

Dengan demikian, PKM menjadi sarana implementasi keilmuan dosen sekaligus media pembelajaran kontekstual yang berdampak luas.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) telah mengintegrasikan kegiatan dan luaran PKM dalam sistem evaluasi kinerja dosen secara komprehensif. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kontribusi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat memiliki nilai strategis dalam pengembangan institusi.

Indikator evaluasi PKM meliputi:

- Jumlah dan kualitas kegiatan PKM yang dilaksanakan
- Keterlibatan dosen dalam program pengabdian berbasis kolaborasi []
- Luaran PKM seperti publikasi pengabdian, modul pelatihan, dan produk inovasi []
- Dampak kegiatan PKM terhadap masyarakat sasaran

Integrasi ini dilakukan melalui:

- Penilaian dalam Beban Kinerja Dosen (BKD) [<https://intip.in/biNh>]
- Sistem monitoring dan evaluasi berbasis SPMI [<https://intip.in/1W9X>]
- Pelaporan kinerja tridharma secara periodik

Hasil evaluasi PKM digunakan sebagai dasar dalam:

- Pengembangan kompetensi dosen
- Perencanaan program pengabdian berkelanjutan
- Penguatan kerja sama dengan mitra eksternal [<https://intip.in/0zAr>]

Dengan demikian, kegiatan PKM tidak hanya berfungsi sebagai pengabdian sosial, tetapi juga menjadi bagian integral dalam sistem penjaminan mutu dan evaluasi kinerja dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin (FEBI UQ).

C. Analisis, Strategi Pengembangan Dan Keberlanjutan Unit Pengelola Program Studi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Qomaruddin (FEBI UQ) secara rutin melaksanakan **Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja** dan melakukan analisis terhadap hasilnya. Berdasarkan kondisi internal dan eksternal yang dimiliki PS Perbankan Syariah (PS PBS) FEBI UQ melakukan analisis, perencanaan strategis pengembangan, dan Program keberlanjutan program studi.

C.1 Analisis

Analisis terhadap hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunity, dan Threat) yang bertujuan untuk menunjukkan “Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman” dari kondisi internal dan eksternal PS PBS.

SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunity, dan Threat)

Strengths	Weaknesses
1. Tata pamong dan tata kelola sudah berbasis good university governance dan SPMI berjalan konsisten 2. Jumlah dosen mencukupi (9 dosen tetap) dengan rasio ideal 3. Kurikulum berbasis OBE dan MBKM serta terstruktur 4. Sarana prasarana lengkap (lab bank mini, ZISWAF, kewirausahaan, dll.) 5. Dukungan keuangan terencana dan terdiversifikasi (unit usaha, hibah, kerjasama) 6. Integrasi nilai keislaman dan karakter pesantren sebagai keunggulan diferensiasi	1. Jabatan akademik dosen masih didominasi Asisten Ahli dan Lektor, belum banyak Lektor Kepala/Guru Besar 2. Proporsi dosen S3 masih terbatas ($\pm 33\%$) 3. Evaluasi ketercapaian CPL dan tindak lanjut belum optimal 4. Digitalisasi sistem akademik dan pembelajaran masih perlu ditingkatkan 5. Ketergantungan pada sumber dana internal masih cukup tinggi 6. Promosi dan branding prodi masih belum optimal (terlihat dari fluktuasi mahasiswa)
Opportunity	Threat
1. Kebijakan nasional mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan syariah 2. Pertumbuhan industri keuangan syariah dan fintech 3. Kebutuhan SDM di sektor perbankan syariah masih tinggi 4. Potensi kerjasama nasional dan internasional cukup luas 5. Sumber mahasiswa potensial dari pesantren, MA, SMA	1. Persaingan antar PT dengan prodi sejenis semakin tinggi 2. Tuntutan kompetensi lulusan semakin tinggi dan cepat berubah 3. Disrupsi teknologi (digital banking, AI, fintech) 4. Perubahan kebijakan pendidikan tinggi yang dinamis 5. Penurunan minat mahasiswa pada periode tertentu

C.2 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan Program Studi Perbankan Syariah disusun sebagai langkah sistematis untuk meningkatkan mutu akademik dan tata kelola secara berkelanjutan sesuai visi dan arah pengembangan institusi. Strategi ini difokuskan pada pengembangan sumber daya, penguatan jaminan pembelajaran, dan pengembangan institusi melalui program-program yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan industri, serta tuntutan pendidikan tinggi berbasis mutu dan inovasi. Berikut bentuk strategi pengembangan program studi Perbankan Syariah;

Pengembangan Sumber Daya

Aspek	Program Strategis	Indikator
SDM Dosen	Peningkatan studi lanjut S3 dan jabatan akademik	% dosen S3 meningkat, jumlah Lektor Kepala
SDM Tendik	Pelatihan kompetensi berbasis layanan digital	Sertifikasi dan peningkatan kualitas layanan
Keuangan	Diversifikasi sumber pendanaan (hibah, unit usaha)	Peningkatan pendapatan non-SPP
Sarpras	Modernisasi laboratorium & digital learning	Fasilitas berbasis teknologi meningkat

Pengembangan Jaminan Pembelajaran

Aspek	Program Strategis	Indikator
Kurikulum	Penguatan OBE berbasis industri & digital	CPL terukur dan relevan
Evaluasi	Sistem evaluasi CPL dan tindak lanjut	Dokumen evaluasi & RTM
Pembelajaran	Integrasi teknologi (LMS, hybrid learning)	Peningkatan kepuasan mahasiswa
MBKM	Perluasan implementasi MBKM	Jumlah mahasiswa ikut MBKM

Pengembangan Institusi

Aspek	Program Strategis	Indikator
Tata Kelola	Penguatan digital governance & SPMI	Efektivitas PPEPP
Kerjasama	Ekspansi kemitraan nasional & internasional	MoU/MoA aktif
Branding	Penguatan promosi dan positioning prodi	Peningkatan jumlah mahasiswa
Inovasi	Pengembangan program unggulan berbasis fintech syariah	Produk inovasi akademik

C.3 Program Keberlanjutan Program Studi

Program keberlanjutan Program Studi disusun sebagai upaya penguatan mutu institusi secara berkesinambungan dalam bidang tata kelola, sumber daya manusia, keuangan, pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini diarahkan untuk mendukung terciptanya tata kelola yang adaptif, budaya mutu yang kuat, pengembangan akademik berbasis teknologi dan OBE, serta

peningkatan daya saing program studi sesuai perkembangan pendidikan tinggi dan kebutuhan industri. Berikut bentuk program keberlanjutan program studi perbankan syariah:

No	Aspek	Program Keberlanjutan Program Studi
(1)	(2)	(3)
1	Tata Kelola dan Tata Pamong	Penguatan tata kelola berbasis good university governance melalui digitalisasi sistem manajemen, optimalisasi implementasi SPMI berbasis siklus PPEPP, peningkatan efektivitas monitoring dan evaluasi (monev), serta penguatan budaya mutu dan nilai-nilai pesantren secara berkelanjutan
2	Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM melalui studi lanjut S3, percepatan kenaikan jabatan akademik, pelatihan dan sertifikasi profesional, serta penguatan sistem manajemen kinerja berbasis BKD dan pengembangan karir berkelanjutan
3	Keuangan dan Sarana Prasarana	Penguatan keberlanjutan keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan (hibah, kerjasama, unit usaha produktif), optimalisasi pengelolaan anggaran berbasis kinerja, serta pengembangan sarana prasarana berbasis teknologi dan digitalisasi layanan akademik
4	Pendidikan dan Pengajaran	Pengembangan kurikulum berbasis OBE yang adaptif terhadap kebutuhan industri, penguatan implementasi MBKM, peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi digital, serta penguatan sistem evaluasi ketercapaian CPL dan tindak lanjutnya secara berkelanjutan
5	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian melalui penguatan roadmap riset, peningkatan perolehan hibah eksternal, kolaborasi dengan mitra nasional dan internasional, serta integrasi hasil penelitian dan PKM ke dalam proses pembelajaran

BAB III

PENUTUP

Dokumen Evaluasi Diri (DED) ini disusun sebagai bentuk refleksi menyeluruh terhadap penyelenggaraan Program Studi Perbankan Syariah (PS PBS) dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Evaluasi diri dilakukan secara sistematis dan berbasis data, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal program studi, serta mengacu pada Instrumen Akreditasi LAMEMBA untuk Status Terakreditasi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap lima kriteria akreditasi, yaitu Tata Pamong dan Tata Kelola, Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan, Keuangan dan Sarana Prasarana, Pendidikan dan Pengajaran, serta Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa PS PBS telah memiliki landasan tata kelola dan penyelenggaraan akademik yang berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan. Berbagai capaian, keunggulan, dan praktik baik yang telah dilakukan menjadi modal penting dalam menjaga mutu dan relevansi program studi.

Namun demikian, Dokumen Evaluasi Diri ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dan area yang masih memerlukan penguatan dan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, PS PBS telah merumuskan strategi pengembangan dan rencana tindak lanjut yang realistis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu, keberlanjutan program, serta pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan.

Dokumen Evaluasi Diri ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen pendukung proses akreditasi, tetapi juga sebagai instrumen internal dalam pengambilan keputusan strategis dan penguatan budaya mutu di lingkungan Unit Pengelola Program Studi. Dengan komitmen seluruh sivitas akademika dan dukungan para pemangku kepentingan, Program Studi Perbankan Syariah optimis dapat terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi secara konsisten dan berkelanjutan.

Akhir kata, semoga Dokumen Evaluasi Diri ini dapat memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai kondisi serta kinerja PS PBS, serta menjadi dasar yang kuat dalam proses asesmen akreditasi untuk memperoleh Status Terakreditasi.